

KONFLIK TOKOH UTAMA DALAM KINDERROMAN HINTER DEM BAHNHOF LIEGT DAS MEER KARYA JUTTA RICHTER

Oleh: Mellania Rizki Rahmawati, Yati Sugiarti

mellania.kiki@gmail.com

Abstract

This research aims at describing: (1) the factor causing the main character's conflict, (2) the main character's conflict, (3) main character's conflict resolution in roman children of *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*. The data resources were taken from roman children of *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* by Jutta Richter published by Deutscher Taschenbuch Verlag on 2008 in München. The research is qualitative descriptive research using structural approach Reinhard Marquäß. The data validation were collected by semantic validation and expert judgement. The research uses inter-rater and intra-rater reliability. The findings show that, (1) the factors causing the main character's conflicts are the presence of child abuse by Neuer's step father, his mother who is sick, loneliness, and friendship with Kosmos. Whereas, (2) the internal conflict experienced by the main character are fear, sadness, and longing. Besides, the external conflicts come with the presence of child abuse by Neuer's step father, Kosmos betrayal, and the meeting with Queen Caracas. (3) In order to solve the conflicts, the main character lives his life independently, thinking about the beautiful sea, and deciding to reach the sea.

Keywords: conflict, main figure, kids literature

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) faktor penyebab konflik tokoh utama, (2) konflik tokoh utama, (3) penyelesaian konflik tokoh utama, yang terdapat dalam *Kinderroman* (roman anak) *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*. Sumber data penelitian ini adalah *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter yang diterbitkan pada tahun 2008 di Kota München oleh Deutscher Taschenbuch Verlag. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan struktural dan memanfaatkan teori struktural Reinhard Marquäß. Data diperoleh dengan teknik baca catat. Keabsahan data diperoleh dengan validitas semantik dan dikonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*). Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intrarater* dan *interarter*. Hasil penelitian ini adalah, (1) Faktor penyebab konflik tokoh utama adalah kekerasan ayah tiri Neuner, mama jatuh sakit, rasa kesepian dan pertemanan dengan Kosmos. (2) Konflik internal yang dialami tokoh utama meliputi rasa kehilangan, perasaan sedih, perasaan takut, perasaan rindu, perasaan khawatir. Sementara konflik eksternal meliputi kekerasan ayah tiri Neuner, Kosmos mengkhianati Neuner dan Neuner bertemu ratu Caracas. (3) Untuk menyelesaikan konflik yang dialami tokoh utama, tokoh utama melanjutkan hidupnya secara mandiri, memikirkan indahnya laut dan bertekad menggapai keinginannya mencapai laut.

Kata kunci: konflik, tokoh utama, *kinderroman*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu hal yang dapat diciptakan dan dinikmati. Orang-orang tertentu mampu menghasilkan suatu karya sastra. Sementara orang lain hanya sebagai penikmat atau pembaca karya sastra. Namun, untuk menikmati dan memahami suatu karya sastra perlu adanya pengetahuan mengenai ilmu sastra, sebab tanpa pengetahuan yang cukup, pemahaman para penikmat karya sastra menjadi kurang sempurna.

Prosa adalah karya sastra yang tidak terikat oleh rima, ritma, dan jumlah baris. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam prosa yaitu tema, amanat, plot, penokohan, sudut pandang, latar, dan gaya bahasa. Contoh karya sastra prosa yaitu *Romane*, *Novelle*, *Kurzgeschichte*, *Märchen*, *Fabel*, dan *Skizze*. *Kinderroman* merupakan bagian dari roman.

Kinderroman adalah suatu alat pendidikan yang berguna untuk pembelajaran moral dan penyampai nilai-nilai norma kemasyarakatan yang spesifik bagi pembacanya. Pembaca yang dimaksud yakni anak-anak dan remaja.

Seperti yang diungkapkan Nurgiyantoro (2010: 25), setiap roman memiliki tiga unsur pokok, sekaligus merupakan unsur terpenting, yaitu tokoh utama, konflik utama, dan tema utama. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang padu.

Tokoh sebagai figur yang diciptakan oleh pengarang tidak akan terlepas hubungannya dengan tokoh lain. Sama seperti dalam kehidupan nyata, tokoh dalam fiksi juga mengalami konflik. Konflik merupakan bagian terpenting dari sebuah cerita yang bersumber pada kehidupan. Oleh karena itu, pembaca dapat terlibat secara emosional terhadap apa yang terjadi dalam cerita.

Pembaca sebagai penikmat cerita tidak hanya sekedar membaca, melainkan dapat merasakan setiap cerita dan mengkaitkannya dengan peristiwa yang terjadi di sekitarnya.

Hinter dem Bahnhof liegt das Meer karya Jutta Richter merupakan sebuah *Kinderroman* yang akan diteliti. Jutta Richter adalah seorang penulis roman anak sejak awal karirnya yaitu pada tahun 1978.

Hinter dem Bahnhof liegt das Meer bercerita tentang petualangan dua orang anak yaitu Neuner dan Kosmos dalam perjalanannya menuju laut. Neuner anak yang kabur dari rumah karena tindak kekerasan yang dilakukan oleh ayah tirinya pada ibu dan dirinya. Ibu Neuner selalu melindunginya dari tindak kekerasan yang dilakukan ayah tirinya. Pada suatu malam ayah tirinya melakukan tindak kekerasan pada ibu Neuner, sehingga ibu Neuner jatuh sakit. Setelah kejadian itu, Neuner kabur dari rumah karena sudah tidak ada lagi orang yang dapat melindunginya.

Di tengah perjalanan kabur, Neuner bertemu anak gelandangan bernama Kosmos. Sejak pertama bertemu Kosmos, Neuner yakin bahwa Kosmos adalah anak pemberani yang tahu segalanya. Neuner mengajak Kosmos untuk pergi ke laut. Senasib dengan Neuner, anak gelandangan tersebut juga tidak memiliki tujuan. Kosmos juga belum pernah melihat laut. Sifat Kosmos yang pemberani menjadikan Kosmos sebagai ketua tim perjalanan. Sementara itu, Neuner yang hanya memiliki cita-cita ingin melihat laut, mau mengikuti apapun perintah Kosmos asalkan keinginannya tercapai. Namun, dalam perjalanan Neuner selalu mengalami kejadian yang membuatnya selalu teringat ibunya.

Ada pergolakan batin seperti rasa rindu, sedih dan ketakutan yang dialami Neuner.

Bayangan kejadian ketika ayah tirinya menyiksa ibunya kerap datang menghantui. Hanya ibunya yang selalu dia pikirkan. Pergolakan batin tersebut menjadikannya bimbang harus menyerah dengan segala perasaan yang ada sehingga dia tidak dapat mencapai keinginannya, atau justru melawan pergolakan batin yang ada. Ketika Neuner berusaha mengatasi gejolak batinnya, Kosmos satu-satunya orang yang dia percaya, melakukan sebuah pengkhianatan terhadap Neuner. Hal itu menambah rentetan pergolakan batin Neuner.

Kosmos ialah anak gelandangan yang memiliki masa lalu pahit. Sifat berani yang dimiliki Kosmos menjadikannya berani melakukan sesuatu, asalkan ia mendapatkan uang. Neuner pun hampir dikhianati olehnya. Kosmos membawa lari uang hasil jerih payah mereka berdua. Namun bayang-bayang Neuner yang begitu lemah menjadikan Kosmos mengurungkan niatnya untuk mengkhianati Neuner.

Konflik melawan segala pergolakan batin demi menggapai keinginan yang dialami tokoh Neuner serta permasalahan lain seperti pengkhianatan yang dilakukan Kosmos mendorong peneliti untuk menitikberatkan kajian pada tokoh utama tersebut. Meskipun percakapan langsung tokoh Neuner dalam roman tersebut sedikit, akan tetapi percakapan batinnya sering terjadi.

Berdasarkan uraian di atas didapat permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah (1) Apa sajakah faktor penyebab konflik yang dialami tokoh utama dalam Roman *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter ?

(2) Konflik apa sajakah yang dialami tokoh utama dalam Roman *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter ? (3) Bagaimanakah penyelesaian konflik tokoh utama dalam Roman *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter ?

Manfaat penelitian ini adalah (1) manfaat teoretis: penelitian ini diharapkan mampu memberi jawaban faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya konflik yang dialami tokoh utama, konflik apa saja yang dialami tokoh utama serta bagaimana penyelesaian konflik yang dialami tokoh utama. (2) Secara praktis : diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih memahami isi cerita dalam roman *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2017 hingga Desember 2017. Penelitian bertempat di Yogyakarta.

Target/ Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah roman anak (*Kinderroman*) *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter setebal 92 halaman yang diterbitkan oleh *Deutscher Taschenbuch* pada tahun 2008.

Prosedur

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca simak, catat, dan pustaka. Pembacaan berulang-ulang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari data yang diteliti. Selanjutnya data yang telah diperoleh dicatat dalam kartu data untuk mempermudah

peneliti dalam melakukan analisis. Teknik riset kepustakaan dilakukan untuk menelaah dan mencari informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini berupa kata, kalimat, frasa yang menyangkut wujud konflik, faktor penyebab konflik dan penyelesaian konflik yang dialami tokoh utama dalam *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*. Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau peneliti sendiri. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pembacaan *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*. Kemudian peneliti melakukan perencanaan sampai melaporkan hasil penelitian, dengan kemampuan dan interpretasi sendiri untuk menganalisis

Teknik Analisis Data

Selanjutnya data penelitian yang diperoleh melalui pencatatan diidentifikasi sesuai dengan pemaknaan dalam konteks cerita. Berikut langkah-langkah yang diterapkan dalam menganalisis data: (1) membaca dan memahami dengan cermat *Kinderroman* yang berjudul *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*, (2) menandai setiap kata, frasa dan kalimat yang menunjukkan adanya penyebab, konflik dan penyelesaian konflik tokoh utama dalam *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*, (3) pengidentifikasian dan pengklasifikasian data sesuai dengan fungsi-fungsi yang dikemukakan, mendeskripsikan penyebab, konflik dan penyelesaian tokoh utama yang muncul dalam *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* menggunakan teori

analisis tokoh Marquaß, (4) adalah menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*

Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer karya Jutta Richter diterbitkan pertama kali oleh *Carl Hansel Verlag* pada tahun 2001. Pada tahun 2008 *Kinderroman* ini dicetak ulang oleh *Deutscher Taschenbuch Verlag*. Roman ini dicetak sebanyak dua kali karena ketenarannya tidak hanya di negara Jerman, namun juga di negara Swiss dan Austria. Roman ini ditulis atas dasar kepedulian Richter terhadap anak kecil di bawah umur yang kehilangan perhatian dari orang tua. Roman ini terdiri dari 4 bab dan 92 halaman. Cerita pada setiap bab tersusun saling terkait dan berkesinambungan. Terdapat kata kerja yang dilesapkan atau dihilangkan hurufnya.

B. *Handlung* (Analisis Unsur Alur)

Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer karya Jutta Richter terbagi menjadi 4 bab dan di setiap bagiannya memiliki unsur tersendiri yang pada akhirnya membentuk alur secara keseluruhan. Mendapatkan satuan isi cerita, analisis dapat dimulai dengan pembagian teks ke dalam satuan-satuan. Alur cerita atau sekuen. *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* diceritakan secara campuran atau maju mundur namun tetap memiliki hubungan sebab akibat yang jelas atau hubungan logis yang terdiri 24 sekuen.

Sekuen *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*

Hal.	Sek.	Sekuen cerita <i>Hinter dem Bahnhof liegt das Meer</i>

KAPITEL 1		
7 – 8	1	Neuner kagum pada sosok Kosmos
9	2	Kejadian yang dialami Neuner seminggu yang lalu
9 – 10	3	Pertemuan pertama Neuner dengan Kosmos
11 – 12	4	Pembicaraan tentang laut antara Neuner dan Kosmos
12 – 17	5	Neuner bercerita tentang masa kecilnya dan Kosmos mendapat ide
18 – 21	6	Neuner teringat Mama
22 – 23	7	Rencana pergi ke Caracas
23 – 25	8	Pembicaraan tentang malaikat pelindung
KAPITEL 2		
25-34	9	Neuner dan Kosmos bertemu dengan Ratu Caracas
34 – 35	10	Neuner teringat Mama
35 – 37	11	Bujukan Kosmos untuk menjual malaikat pelindung milik Neuner
38 – 43	12	Neuner menjual malaikat pelindung miliknya
43 – 51	13	Perasaan kehilangan yang dirasakan Neuner
51 – 54	14	Perasaan menyesal sang Ratu Caracas yang telah membeli malaikat pelindung milik Neuner
55 – 62	15	Kosmos membawa kabur uang hasil penjualan malaikat pelindung milik Neuner.
62 – 66	16	Kosmos kembali pada Neuner
KAPITEL 3		
66 – 71	17	Neuner memimpikan Mama lagi
71 – 79	18	Neuner jatuh sakit
80	19	Kosmos mencari pertolongan untuk Neuner
81 – 83	20	Kosmos bertemu Ratu Caracas secara tidak sengaja
83 – 86	21	Ratu Caracas mengembalikan malaikat pelindung milik Neuner
86 – 89	22	Ratu Caracas membawa Neuner dan Kosmos ke Villa miliknya
89 - 92	23	Ratu Caracas mengabdikan semua keinginan Kosmos dan Neuner

92	24	Neuner dan Kosmos sudah berada di laut
----	----	--

Alur *Kinderroman* ini termasuk dalam *innere Handlung*. Dari data analisis alur, dapat disimpulkan bahwa yang termasuk situasi awal (*Ausgangssituation*) yaitu sekuen 17, 6, 10, 2. Adapun penjabarannya : Neuner bermimpi tentang kejadian saat Mama jatuh sakit. Neuner melihat Mama tergeletak di lantai dapur rumahnya dengan bersimbah darah. Kemudian ambulans harus membawa Mama pergi dan tidak kunjung kembali. Kepergian Mama yang tidak kunjung kembali menimbulkan perasaan rindu pada Neuner. Neuner ingat ketika Mama memintanya untuk bernyanyi ketika dia sedang merasa ketakutan. Ingatan tentang Mama tersebut membuat Neuner merindukan kehadiran Mama yang biasanya selalu menemaninya. Tidak hanya saat ketakutan saja yang membuat Neuner teringat Mama. Ketika Neuner sedang merundingkan tawaran dari sang Ratu Caracas, Neuner teringat kembali tentang Mama. Neuner teringat ketika dia memberi sebuah hadiah batu saat peringatan hari ibu. Mama begitu senang dengan hadiah pemberian Neuner. Perasaan kesepian dan kerinduan yang dirasakan Neuner menyebabkan Neuner pergi dari rumah. Kemudian tiba-tiba Neuner teringat kejadian yang menyimpannya satu minggu yang lalu sebelum dirinya memutuskan pergi dari rumah. Seminggu yang lalu Neuner masih melakukan kebiasaannya memanjat dinding agar dapat masuk ke dalam rumah melalui jendela. Satu minggu yang lalu Mama masih membiarkan jendela rumah terbuka dan masih menyediakan makanan untuk dirinya. Namun kini sudah tidak ada lagi kehadiran Mama di rumah.

Selanjutnya yang termasuk tindakan atau tingkah laku yang menjadi puncak konflik (*Verhalten*) yaitu sekuen 3, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 18. Adapun penjabarannya : keputusan Neuner untuk meninggalkan rumah adalah dampak dari rasa kesepian yang dia rasakan. Kepergian Mama yang tidak kunjung kembali sejak kejadian ambulans membawanya pergi. Ketika pertama kali meninggalkan rumah, di tengah jalan dia bertemu seorang anak gelandangan bernama Kosmos. Neuner tidak meniyakan kesempatannya dapat bertemu dengan anak seumurannya dengan dirinya. Pertemuan dengan Kosmos menjadi awal pertemanan mereka. Neuner dan Kosmos memiliki tujuan yang sama yaitu pergi ke laut bersama.

Dalam perjalanan pergi ke laut Neuner dan Kosmos membutuhkan uang. Kosmos memiliki rencana akan pergi ke sebuah kedai minum di Caracas. Di kedai tersebut banyak dikunjungi orang-orang kaya, dari tempat tersebut mereka berharap akan mendapatkan uang. Ketika dalam perjalanan ke Caracas Neuner dan Kosmos membicarakan tentang malaikat pelindung. Neuner percaya bahwa dirinya memiliki malaikat pelindung namun Kosmos tidak percaya tentang hal itu. Sesampainya di kedai Caracas Neuner dan Kosmos bertemu dengan seorang Ratu yang mau membantu memenuhi keinginan mereka. Sang Ratu mau memberi mereka uang untuk bekal mereka pergi ke laut. Sang Ratu memberi penawaran berupa barter dengan benda yang paling berharga yang mereka miliki. Namun tidak ada benda berharga yang mereka miliki untuk dapat di barter dengan Sang Ratu. Kemudian Kosmos mencoba mempercayai malaikat pelindung Neuner yang sebelumnya pernah dia

ceritakan. Kosmos membujuk Neuner agar mau menukar malaikat pelindung Neuner dengan uang dari sang Ratu. Desakan Kosmos membuat Neuner memutuskan untuk mau menukar malaikat pelindungnya dengan uang. Akhirnya Neuner dan Kosmos mendapat uang hasil dari menukar malaikat pelindung. Uang hasil tersebut dibawa sepenuhnya oleh Kosmos. Di tengah perjalanan Kosmos membawa lari semua uang hasil penjualan malaikat pelindung Neuner.

Kosmos meninggalkan Neuner sendiri tidak berdaya. Neuner kehilangan jejak Kosmos yang membawa lari semua uangnya. Saat dalam perjalanan kabur membawa lari uang, Kosmos teringat Neuner. Kosmos tidak tega mengingat betapa lemahnya Neuner. Setelah berhenti sejenak untuk berpikir, Kosmos memutuskan untuk kembali pada Neuner. Kosmos kembali dan meminta maaf pada Neuner. Walaupun awalnya Neuner masih belum mau memaafkan Kosmos namun mereka tetap melanjutkan perjalanan pergi ke laut. Dalam perjalanannya Neuner jatuh sakit. Hari demi hari sakit Neuner semakin parah. Dalam keadaan sakit hanya malaikat pelindung yang Neuner ucapkan.

Terakhir yang termasuk hasil tindakan (*Ergebnis des Verhaltens*) sekuen yaitu 16, 21, 23, 24. Adapun penjabarannya : Setelah Kosmos kembali pada Neuner, mereka melanjutkan perjalanan. Dalam perjalanannya Neuner jatuh sakit dan tidak kunjung pulih. Dalam keadaan yang lemah Neuner selalu menyebut tentang malaikat pelindungnya. Kosmos memutuskan mencari bantuan agar Neuner dapat sembuh dan ketika Kosmos mencari bantuan dia tidak sengaja bertemu dengan Ratu Caracas. Ratu Caracas memahami cerita dan maksud Kosmos. Ratu

Caracas mau mengembalikan malaikat pelindung Neuner karena rasa bersalah yang dia rasakan. Sang Ratu dibayangi rasa bersalah karena telah mengambil malaikat pelindung milik Neuner. Ratu membawa Neuner dan Kosmos pulang ke Villa milik sang Ratu. Ratu berjanji akan memenuhi semua keinginan mereka karena mereka sudah melewati banyak hal.

Akhirnya Neuner dan Kosmos dapat mencapai keinginan mereka untuk melihat laut berkat bantuan sang Ratu Caracas. Ratu juga memenuhi keinginan Kosmos untuk mendirikan sebuah kedai minuman di tepi laut.

C. Faktor Penyebab Konflik yang Dialami Tokoh Utama

Faktor-faktor penyebab konflik tokoh utama adalah kekerasan ayah tiri Neuner, Mama jatuh sakit, rasa kesepian dan pertemanan Neuner dengan Kosmos. Penyebab Mama jatuh sakit adalah kekerasan yang dilakukan ayah tiri Neuner. Sejak Mama jatuh sakit dan ambulans membawanya, saat itu juga Mama pergi tidak kunjung kembali. Kepergian Mama menimbulkan rasa kesepian pada Neuner sehingga dia memutuskan untuk meninggalkan rumah. Pertemanan Neuner dengan Kosmos juga menjadi salah satu faktor konflik yang dialami Neuner. Kosmos satu-satunya teman yang dimiliki Neuner justru menjadi konflik bagi Neuner.

D. Konflik yang Dialami Tokoh Utama

Dalam penelitian ini, fokus pembahasan ialah konflik yang dialami tokoh utama Neuner dalam *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* karya Jutta Richter. Konflik dalam realita adalah normal dan wajar. Dalam cerita yang berupa teks naratif, kehidupan yang tenang, tanpa adanya

masalah yang memacu munculnya konflik dapat berarti tidak akan ada cerita, tidak akan ada plot.

Konflik sebagai bentuk peristiwa dapat dibedakan ke dalam dua kategori yakni konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran, dalam jiwa seorang tokoh cerita. Sementara itu, konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu yang di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan alam atau manusia ataupun dengan tokoh lain. Dengan demikian, konflik eksternal dapat dibedakan ke dalam dua kategori yaitu konflik fisik dan konflik sosial.

1. Innere Konflikte (Konflik Internal)

Konflik internal yang dialami tokoh Neuner dalam *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* meliputi rasa kehilangan, kesedihan, ketakutan dan kerinduan. Konflik internal yang dialami tokoh utama bermula dengan kekerasan yang dilakukan ayah tiri sehingga Neuner harus kehilangan Mama. Kehilangan tersebut menimbulkan rasa sedih yang mendalam. Kekerasan yang sering Neuner saksikan menimbulkan perasaan takut. Serta perpisahan Neuner dengan Mama menimbulkan perasaan rindu ingin bertemu. Kehilangan sesuatu yang berharga seperti kehilangan Mama dan malaikat pelindung menimbulkan perasaan khawatir pada dirinya.

2. Äußere Konflikte (Konflik Eksternal)

Konflik eksternal (*Äußere Konflikte*) yang dialami tokoh utama dalam roman *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* meliputi kekerasan ayah tiri Neuner, Kosmos mengkhinai Neuner dan Neuner bertemu ratu Caracas. Konflik eksternal yang dialami Neuner adalah kekerasan yang dilakukan ayah tiri Neuner. Kekerasan fisik yang dilakukan ayah tiri adalah pemicu awal terjadinya konflik-konflik yang dialami Neuner selanjutnya.

Kekerasan fisik seperti pemukulan yang menyebabkan Mama jatuh sakit. Kemudian Kosmos berkhianat pada Neuner merupakan konflik yang dialami Neuner berikutnya. Pengkhianatan yang dilakukan Kosmos pada Neuner terjadi hanya karena uang. Terakhir yaitu pertemuan Neuner dengan ratu Caracas yang membuat Neuner harus kehilangan malaikat pelindungnya.

E. Penyelesaian Konflik Internal dan Eksternal Tokoh Utama

Menyelesaikan konflik internal dan eksternal yang dialami Neuner, hal yang dilakukan adalah sebagai berikut. Neuner menghadapi rasa kehilangan dengan cara tetap melanjutkan hidupnya secara mandiri. Dukungan Kosmos kepada Neuner juga turut membantu Neuner menghadapi rasa kehilangan. Kemudian Neuner selalu memikirkan indahnnya laut untuk mengalihkan rasa sedih yang dia rasakan. Rasa takut yang dirasakan Neuner mampu dia alihkan dengan bernyanyi sesuai perintah Mama. Untuk menghilangkan rasa khawatir yang dia hadapi, Neuner banyak terbantu oleh dukungan Kosmos. Selain itu, untuk menghilangkan segala perasaan yang menggungunya, Neuner bertekad untuk menggapai keinginannya mencapai laut apapun yang terjadi. Merasakan kehilangan orang-orang yang dia sayangi berkali-kali, kehilangan Mama, ayah tiri, malaikat pelindung dan dikhianati Kosmos, tidak memukul mundur tekad Neuner yang sudah bulat. Setiap kejadian kekerasan yang dia saksikan atau alami sendiri, menjadikan dirinya lebih kuat dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Faktor-faktor penyebab konflik tokoh utama. Faktor penyebab konflik yang dialami tokoh utama yaitu kekerasan ayah tiri Neuner, Mama jatuh sakit, rasa kesepian dan pertemanan Neuner dengan Kosmos. Kekerasan fisik yang dilakukan ayah tiri seperti pemukulan berdampak fatal pada Mama. Kekerasan tersebut menyebabkan Mama jatuh sakit. Sejak Mama jatuh sakit dan ambulans membawanya, Mama pergi tidak kunjung kembali. Kepergian Mama menimbulkan rasa kesepian pada Neuner sehingga dia memutuskan untuk meninggalkan rumah. Keputusan Neuner meninggalkan rumah justru mempertemukan dia dengan Kosmos. Pertemanan Neuner dengan Kosmos juga menjadi salah satu faktor konflik yang dialami Neuner.

2. Konflik yang dialami tokoh utama.

Neuner mengalami konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal yang dialami Neuner bermula ketika dirinya harus kehilangan Mama akibat tindak kekerasan ayah tirinya. Tidak hanya kehilangan Mama, Neuner juga harus kehilangan ayah tiri dan malaikat pelindungnya. Neuner merasa sedih karena kehilangan orang-orang terdekatnya.

Perasaan takut dan khawatir juga dirasakan Neuner karena peristiwa yang dia alami selama ini. Konflik eksternal yang dialami Neuner adalah kekerasan yang dilakukan ayah tiri yang berdampak buruk bagi Mama dan dirinya, dan pengkhianatan yang pernah dilakukan Kosmos pada Neuner. Hal tersebut menambah konflik yang harus dihadapi Neuner. Pertemuan Neuner dengan ratu Caracas menjadi awal perpisahan Neuner dengan malaikat pelindungnya.

3. Penyelesaian Konflik Internal dan Eksternal
Tokoh Utama : untuk menyelesaikan konflik internal dan eksternal yang dialami Neuner, hal yang dilakukan adalah sebagai berikut. Neuner menghadapi rasa kehilangan dengan cara tetap melanjutkan hidupnya secara mandiri. Dukungan Kosmos kepada Neuner juga turut membantu Neuner menghadapi rasa kehilangan. Kemudian Neuner selalu memikirkan indahnnya laut untuk mengalihkan rasa sedih yang dia rasakan. Rasa takut yang dirasakan Neuner mampu dia alihkan dengan bernyanyi sesuai perintah Mama. Untuk menghilangkan rasa khawatir yang dia hadapi, Neuner banyak terbantu oleh dukungan Kosmos. Selain itu, untuk menghilangkan segala perasaan yang mengganggunya, Neuner bertekad untuk menggapai keinginannya mencapai laut apapun yang terjadi. Merasakan kehilangan orang-orang yang dia sayangi berkali-kali, kehilangan Mama, ayah tiri, malaikat pelindung dan dikhianati Kosmos, tidak memukul mundur tekad Neuner yang sudah bulat. Setiap kejadian kekerasan yang dia saksikan atau alami sendiri, menjadikan dirinya lebih kuat dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Sesuai makna dari judul *Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer* yaitu *Bahnhof* yaitu konflik-konflik dalam kehidupan dan *Meer* bermakna penyelesaian masalah dari konflik kehidupan. Oleh karena itu dapat disimpulkan setelah keadaan hidup yang penuh konflik, pasti konflik tersebut akan terselesaikan juga.

Saran

Kinderroman Hinter dem Bahnhof liegt das Meer karya Jutta Richter merupakan roman yang belum banyak dikaji. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan gambaran agar roman ini dapat dianalisis lebih mendalam dalam penelitian selanjutnya dengan teori lain.

DAFTAR PUSTAKA

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Richter, Jutta. 2008. *Hinter dem Bahnhof liegt das Meer*. München: Deutscher Taschenbuch Verlag

BIODATA
INFORMASI PRIBADI

Nama : Mellania Rizki Rahmawati
Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 20 Maret 1995
NIM : 13203244002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Asal : Surakarta
No.Hp : 085799640884
Email : mellania.kiki@gmail.com
Dosen Pembimbing : Dra. Yati Sugiarti, M.Hum
NIP : 19601203 198601 2 001
Lama Skripsi : Desember 2016 – Desember 2017